

Health Polytechnic of the Ministry of Health Bandung  
Nursing Study Programme (Bogor Campus)  
Diploma Three Programme

Muhammad Adi Kusuma  
NIM. P17320321026

Application of Simple Steam Inhalation Using Eucalyptus Oil  
In Toddler Children With Ineffective Airway Clearance Problems  
At Cibinong Hospital

xiii+75 pages, 5 CHAPTERS, 7 Table, 7 Attachments.

## **ABSTRACT**

Toddler children are children aged 1 to 3 years. This age is very vulnerable to diseases of the respiratory system that are often suffered in toddler children including acute respiratory infections (ARI), pneumonia, asthma, and tuberculosis. The four diseases have similar symptoms such as causing inflammation of the respiratory tract and the presence of excess fluid or mucus in the lungs, this results in ineffective airway clearance. Ineffective airway clearance is the inability to clear secretions or airway obstruction to maintain a patent airway. To overcome ineffective airway clearance, appropriate interventions are needed, one of which is Simple steam inhalation therapy using eucalyptus oil. The purpose of this study was to determine the results of the application of simple steam inhalation before and after using eucalyptus oil in Toddler Children with ineffective airway clearance problems at Cibinong Hospital, Bogor Regency. This research method uses descriptive method with purposive sampling. Sampling with a questionnaire sheet on 3 respondents according to the inclusion criteria. The results of this study obtained from 2 male respondents there was a change in ineffective airway clearance to effective after the application of simple steam inhalation using eucalyptus oil. While 1 female respondent there was no change in ineffective airway clearance. The conclusion of this study is that the application of simple steam inhalation using eucalyptus oil in toddler children with ineffective airway clearance problems has proven effective in 2 respondents aged 3 years old male, compared to 1 respondent aged 1 year 2 months female. The recommendation of this study is that simple steam inhalation using eucalyptus oil is expected as an alternative action for pediatric nurses at Cibinong Hospital, Bogor Regency if the limitations of inadequate steam inhalation equipment in toddler children.

**Keywords:** Toddler, Ineffective Airway Clearance, Steam Inhalation Simple.

**Bibliography:** 36 Sources (2008 – 2024).

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung  
Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor)  
Program Diploma Tiga

Muhammad Adi Kusuma  
NIM. P17320321026

Penerapan Inhalasi Uap Sederhana Menggunakan Minyak Kayu Putih  
Pada Anak Toddler Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif  
Di RSUD Cibinong Kabupaten Bogor

xiii+75 halaman, 5 BAB, 7 Tabel, 7 Lampiran

## ABSTRAK

Anak toddler adalah anak yang berusia 1 hingga 3 tahun. Usia ini sangat rentan terhadap penyakit pada sistem pernapasan yang sering diderita pada anak toddler antara lain infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), Pneumonia, asma, dan tuberculosis. Keempat penyakit tersebut mempunyai gejala yang sama seperti menimbulkan peradangan saluran pernafasan dan adanya cairan atau lendir berlebih dalam paru-paru, hal ini mengakibatkan bersihan jalan nafas tidak efektif. Bersihan jalan nafas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten. Untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif dibutuhkan intervensi yang tepat salah satunya adalah Terapi inhalasi uap Sederhana menggunakan minyak kayu putih. Tujuan penelitian ini diketahuinya gambaran hasil penerapan inhalasi uap sederhana sebelum dan sesudah menggunakan minyak kayu putih pada Anak Toddler dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di RSUD Cibinong Kabupaten Bogor. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan *purposive* sampling. Pengambilan sampel dengan lembar kuisioner pada 3 responden sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil penelitian ini didapatkan 2 responden laki-laki terjadi perubahan bersihan jalan nafas tidak efektif menjadi efektif setelah dilakukan penerapan inhalasi uap sederhana menggunakan minyak kayu putih. Sementara 1 responden Perempuan tidak terjadi perubahan pada bersihan jalan nafas tidak efektif. Kesimpulan penelitian ini yaitu penerapan inhalasi uap sederhana menggunakan minyak kayu putih pada anak toddler dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif terbukti efektif pada 2 responden anak yang berusia 3 tahun berjenis kelamin laki-laki, dibanding 1 responden anak yang berusia 1 tahun 2 bulan berjenis kelamin perempuan. Rekomendasi penelitian ini yaitu diharapkan inhalasi uap sederhana menggunakan minyak kayu putih sebagai tindakan alternatif bagi perawat anak di RSUD Cibinong Kabupaten Bogor jika keterbatasan alat inhalasi uap yang kurang memadai pada anak toddler.

**Kata Kunci :** Toddler, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Inhalasi Uap Sederhana

**Daftar pustaka :** 36 Sumber (2008 – 2024).